

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021).

Metode penelitian yang dipilih adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha mendeskripsikan tentang kearifan lokal Tradisi *Marapu* berkaitan dengan kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat Desa Wailawa Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam nilai-nilai kearifan lokal, praktik adat, serta proses social, ekonomi, tradisi lingkungan dalam pengelolaan dan pelestarian di Desa Wailawa. Fenomena tersebut bersifat kompleks, kontekstual, dan sarat makna sehingga tidak dapat diukur secara kuantitatif. Melalui proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur peneliti dapat memperoleh gambaran holistik mengenai bagaimana masyarakat adat memaknai dan mengimplementasikan Tradisi *Marapu* dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, Informan penelitian adalah masyarakat adat yang masih mempertahankan Rumah Adat *Marapu*, informan yang dipilih berdasarkan kajian pendahuluan untuk mengetahui tokoh masyarakat yang masih mempertahankan kearifan lokal tradisi *marapu* dan proses pewarisan tradisi *marapu*, fokus penelitiannya adalah:

- a. Kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi *Marapu* yang berkaitan dengan

kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat Desa Wailawa Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah.

- b. Selanjutnya, peneliti akan mengkaji secara mendalam proses pewarisan Tradisi Marapu dalam kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat Desa Wailawa Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan mendasarkan interpretasi penelitian ini pada fakta di lapangan, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Observasi juga merupakan proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2014:145). Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.

- b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara penyelidik dan subjek atau responden (Riyanto, 2010:82). Selain itu, wawancara juga didefinisikan sebagai cara pengambilan data dengan menanyakan informasi kepada seseorang yang berperan sebagai informan atau responden (Afifuddin, 2009:131). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman tertentu saat melaksanakan wawancara (Sugiyono, 2017:197).

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari masalah yang diteliti dari buku, jurnal, laporan penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang mendukung masalah yang diteliti.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian (Arikunto, 2006:158)

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase, kurang lebih dalam proses kualitatif dan kuantitatif, sehingga penggunaan instrumen yang digunakan berguna baik sebagai alat pengumpulan maupun pengukuran (Mardalis, 2014 : 60). Selama proses pengumpulan data penelitian ini, instrumen yang digunakan penulis adalah:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, dan dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap subjek yang diteliti. Contoh panduan observasi:

Tabel 3. 1 Panduan Observasi

1. Kelurahan /Desa	:	
2. Kecamatan	:	
3. Batas kelurahan	:	
• Sebelah Utara	:	
• Sebelah Selatan	:	
• Sebelah Timur	:	
• Sebelah Barat	:	

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2026

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui wawancara langsung dengan responden pada teknik wawancara, contoh pedoman wawancara :

1. Bagaimana pelaksanaan upacara perkawinan Marapu dalam praktik nyata, dan apa saja tahapan ritual serta simbol sesaji yang digunakan dalam proses tersebut?
2. Bagaimana prosesi upacara kelahiran dan pemberian nama bayi dijalankan dalam tradisi Marapu, dan apa peranan Rato dalam ritual ini?
3. Bagaimana pelaksanaan ritual kematian Marapu, khususnya prosesi tarik batu kubur, dan apa makna sosial serta spiritual di balik kegiatan tersebut?
4. Bagaimana bentuk dan proses gotong royong dalam pembangunan rumah adat Marapu mulai dari pencarian material hingga selesainya rumah?
5. Apa nilai-nilai sosial yang diwariskan melalui prosesi gotong royong ini, dan bagaimana bentuk bantuannya terhadap keluarga yang berduka?
6. Bagaimana bentuk pelaksanaan ritual Purung Takadonga Ratu dalam menjaga lingkungan, dan apa saja sesaji serta doa yang digunakan?
7. Bagaimana pelaksanaan dan makna ritual Purung Ta Liangu Marapu terkait pemujaan sumber air, serta simbol-simbol sesaji yang digunakan?

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang di dalamnya memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 127).

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang

dilaksanakan (Harno, 2023). Informasi yang dibutuhkan biasanya mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Penelitian ini memakai purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian (Abubakar, 2021). Penentuan subjek menggunakan purposive sampling dipilih dengan pertimbangan tertentu, seperti informan yang dipilih dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti harapkan seputar penelitian, atau mungkin orang tersebut menguasai informasi yang akan peneliti tanyakan sehingga hal ini akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu:

1. Informan kunci: pengetahuan mendalam, pengalaman langsung, dan peran penting terkait topik yang diteliti. Biasanya otoritatif, lebih memahami konteks, dan menjadi sumber data utama.
2. Informan tambahan: tidak memiliki otoritas atau pengetahuan sedalam informan kunci, tetapi tetap mengetahui, mengalami, atau terlibat dalam fenomena yang diteliti sehingga dapat melengkapi dan memvalidasi data. Subjek penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Subjek Pelitian

N0	Informan	Jenis Informan
1	Ketua Adat/ <i>Rato</i>	Informan Kunci
2	Tokoh Adat	Informan Kunci
3	Lembaga Adat	Informan Kunci
4	Pemerintah Desa	Informan Tambahan
5	Generasi Muda	Informan Tambahan
6	Masyarakat Desa Wailawa	Informan Tambahan
7	Pemerhati Pendidikan	Informan Tambahan

8	Tokoh Agama	Informan Tambahan
---	-------------	-------------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kearifan lokal tradisi Marapu yang terdapat di lingkungan masyarakat Desa Wailawa, dengan fokus khusus pada Kearifan Lokal yang terdiri dari tradisi sosial budaya, tradisi ekonomi dan tradisi Lingkungan serta pewarisan tradisi sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat sebagai strategi dalam mempertahankan budaya lokal.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap subjek yang akan menjadi bahan dalam penelitian.

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi serta melakukan kajian literatur terkait. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam.

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh pada saat proses pengumpulan data, hal ini sangat penting dan

berhubungan dengan penelusuran data yang didapatkan yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang dituju dalam sebuah penelitian dan dapat diterima hasilnya oleh banyak orang. Sedangkan analisis data menurut Hardani (2020) adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang dihasilkan dari wawancara, data lapangan, dan dokumentasi yang kemudian diorganisasikan ke dalam unit-unit dan disusun dalam pola dan pembuatan simpulan agar mudah dipahami oleh orang lain.

Teknik analisis data penelitian ini bersifat induktif untuk mendalami hal-hal rinci dan spesifik yang diambil kesimpulannya secara umum. Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1989) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, Pengolahan Data, dan Trigulasi Data(informan). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Seleksi data penelitian adalah proses pemilihan, penyaringan, dan penentuan data yang relevan serta sesuai dengan tujuan penelitian dari keseluruhan data yang telah diperoleh. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar mendukung analisis, mengurangi data yang tidak relevan. Seleksi data dalam penelitian ini memilih data yang didapatkan dari proses observasi dan wawancara yang dilakukan di Desa Wailawa dengan informan.

2. Reduksi Data

Reduksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengurangan dan pemotongan. Jika dalam penelitian, reduksi data dilakukan untuk melakukan seleksi data yang didapatkan saat penelitian yang kemudian diorganisasikan agar terlihat perbandingan mengenai berbagai data yang diperoleh dari berbagai sumber serta disajikan dalam penelitiannya. Reduksi data pada penelitian ini adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data hasil penelitian yang didapatkan pada saat wawancara dan observasi di Desa Wailawa.

3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk. 2020, hlm.167) adalah informasi-informasi tersusun yang kemudian ada penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data tidak berbentuk teks naratif, biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard, dll. Penyajian data yang dilakukan akan berbentuk uraian singkat berisi informasi dari data-data yang didapatkan pada saat proses pengambilan data di Desa Wailawa.

4. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah tahapan untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid sehingga mampu menggambarkan realitas atau fenomena yang diteliti secara tepat. Keabsahan data menjadi aspek penting agar hasil penelitian tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

5. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi informasi dari berbagai sumber dan metode untuk memperoleh data yang lebih akurat, konsisten, dan dapat dipercaya. Melalui triangulasi, peneliti tidak hanya bergantung pada satu jenis data atau teknik pengumpulan data, tetapi memadukan beberapa pendekatan. Triangulasi data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan data statistik (Arianto, 2024)

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk merumuskan inti temuan berdasarkan hasil analisis data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan diperoleh melalui proses pengolahan, interpretasi, serta penghubungan data dengan teori yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang logis, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan setelah proses

reduksi data dan penyajian data mengenai kearifan lokal Tradisi Marapu yang terdapat di lingkungan masyarakat Desa Wailawa, dengan fokus khusus pada kearifan lokal yang terdiri dari tradisi sosial budaya, tradisi ekonomi dan tradisi lingkungan serta pewarisan tradisi sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat sebagai strategi dalam mempertahankan budaya lokal.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

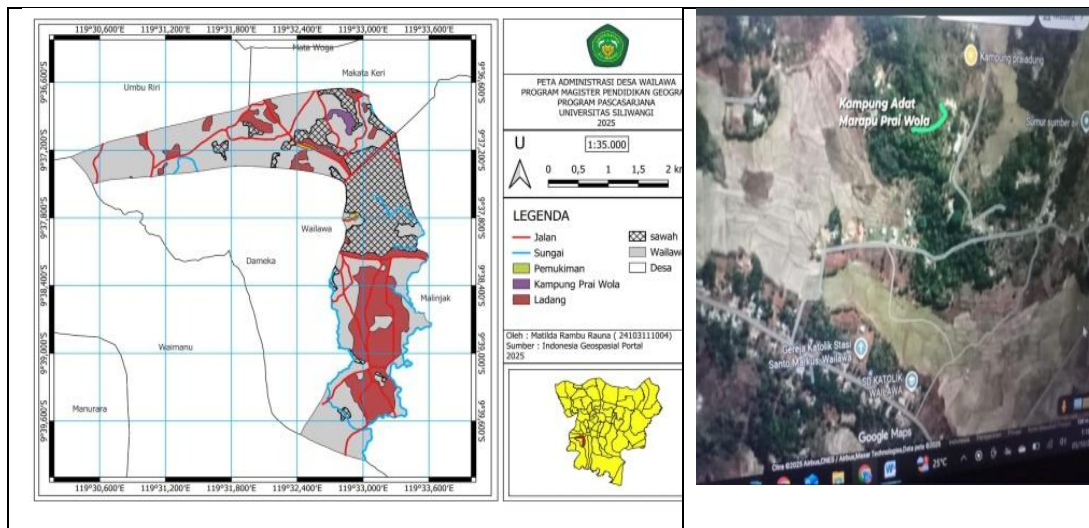
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan											
	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Observasi lapangan												
Mengajukan masalah penelitian												
Menyusun proposal												
Bimbingan Proposal												
Ujian proposal												
Revisi proposal												
Persiapan penelitian												
Penelitian												
Pengolahan data												
Pengolahan hasil penelitian												
Sidang tesis												

Sumber: Hasil Analisis Penelitian 2025

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Wailawa Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah.



Sumber: Hasil Analisis, 2025

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian